

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

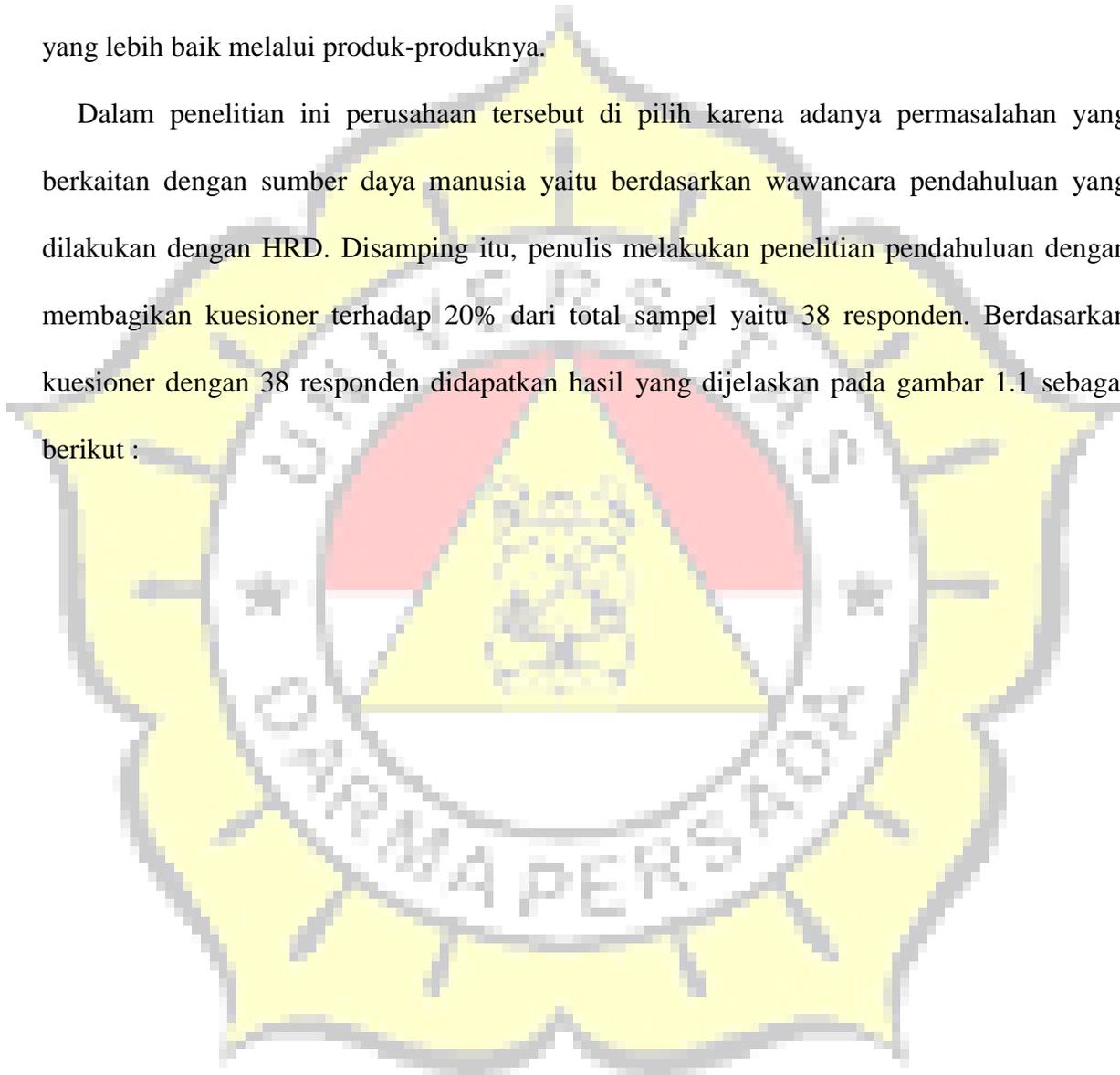
Sumber daya manusia merupakan hal yang utama dan penting dalam rangka pencapaian tujuan di suatu perusahaan. Dalam suatu perusahaan tentu dalam menjalankan aktivitasnya untuk mencapai tujuan perlu adanya manajemen yang baik, karena dapat mengarahkan serta menggerakkan faktor-faktor penting yang ada di dalam organisasi. Begitu banyaknya pekerjaan yang diberikan perusahaan kepada karyawannya dengan menuntut karyawan harus tetap bekerja dengan batas waktu yang ditentukan akan memicu stres kerja pada karyawan.

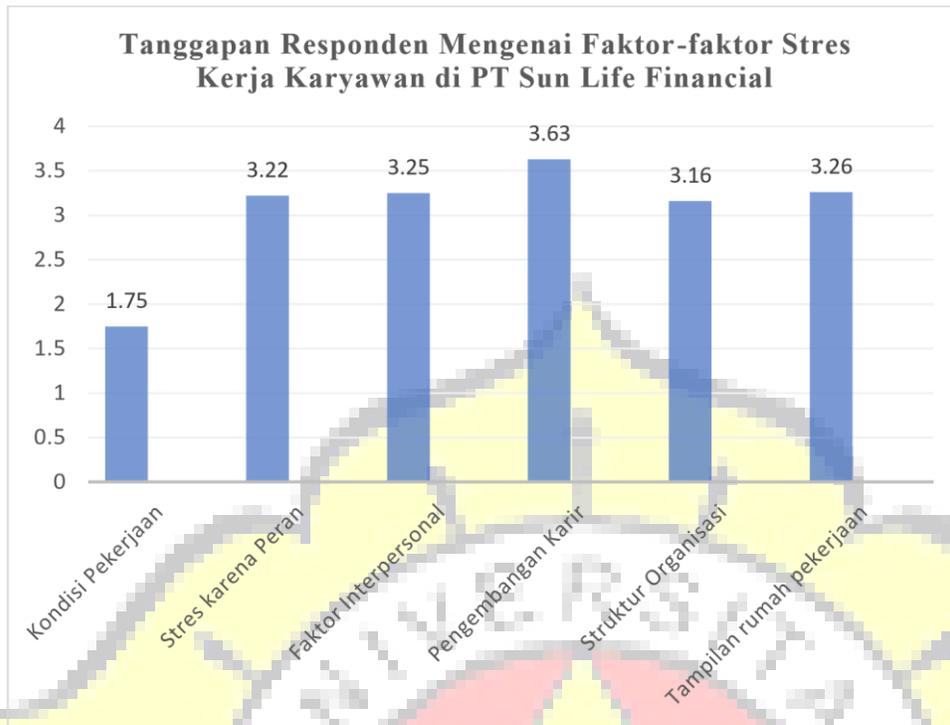
Stres kerja dihadapi oleh hampir setiap karyawan di lingkungan pekerjaannya karena tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan dalam waktu singkat dapat menimbulkan tekanan pada karyawan. Stres kerja merupakan tanggapan seseorang terhadap kondisi yang dirasakan baik secara fisik maupun psikologis yang berlebihan karena suatu tuntutan pekerjaan secara internal dan eksternal. Karyawan yang mengalami stres kerja akan cenderung tidak produktif, malas-malasan, tidak efektif dan efisien dalam melakukan pekerjaan dan berbagai sikap yang dapat merugikan perusahaan.

Hampir setiap kondisi pekerjaan dapat menimbulkan stres, tergantung pada karyawan tersebut merespon masalah yang dihadapi. Dalam jangka pendek, stres yang dibiarkan begitu saja tanpa penanganan serius dari perusahaan akan membuat karyawan tidak nyaman bahkan tertekan, dan tidak termotivasi sehingga pekerjaan terganggu dan tidak optimal. Dalam jangka panjang, karyawan yang tidak mampu menangani stres kerja dapat mengakibatkan karyawan sakit bahkan mengundurkan diri.

PT Sun Life Financial adalah perusahaan penyedia layanan jasa keuangan internasional terkemuka yang menyediakan beragam produk-produk asuransi, serta solusi pengelolaan kekayaan dan aset, baik untuk individu maupun korporasi. Tanggung jawab sosial perusahaannya membantu masyarakat mencapai keamanan finansial dan menjalani hidup yang lebih baik melalui produk-produknya.

Dalam penelitian ini perusahaan tersebut di pilih karena adanya permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia yaitu berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan dengan HRD. Disamping itu, penulis melakukan penelitian pendahuluan dengan membagikan kuesioner terhadap 20% dari total sampel yaitu 38 responden. Berdasarkan kuesioner dengan 38 responden didapatkan hasil yang dijelaskan pada gambar 1.1 sebagai berikut :



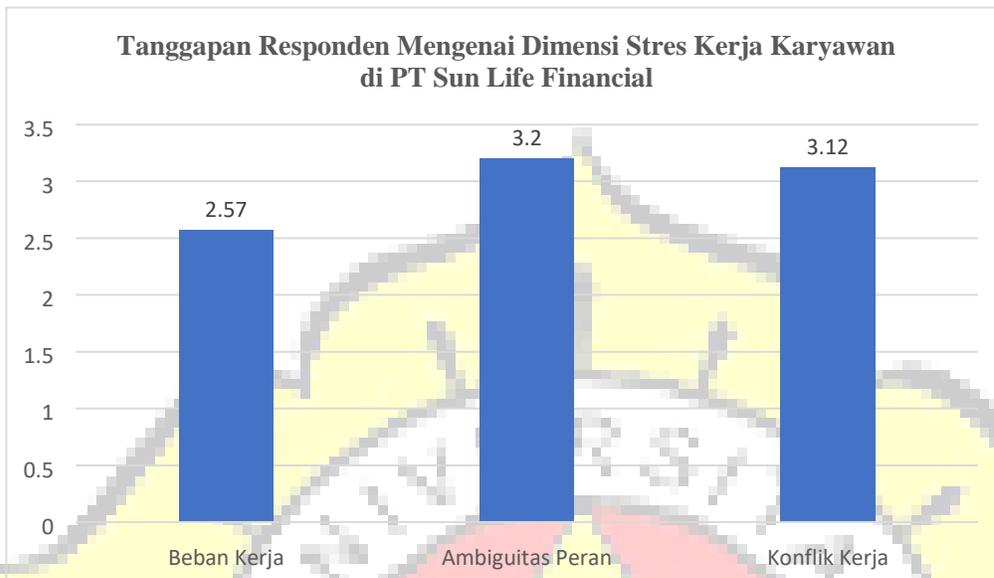


Sumber: Data diolah penulis 2019

Gambar 1.1 Grafik Tanggapan Responden Mengenai Faktor-faktor Stres Kerja Karyawan di PT Sun Life Financial

Berdasarkan hasil kuesioner dengan 38 responden pada faktor kondisi pekerjaan didapatkan nilai rata-rata total adalah 1,75 yang mengindikasikan kondisi pekerjaan tergolong buruk. Untuk faktor stres karena peran didapatkan nilai rata-rata total adalah 3,22 yang mengindikasikan stres karena peran tergolong tinggi. Untuk faktor interpersonal didapatkan nilai rata-rata total adalah 3,25 yang mengindikasikan faktor interpersonal tergolong sangat baik. Untuk faktor pengembangan karir didapatkan nilai rata-rata total adalah 3,63 yang mengindikasikan pengembangan karir tergolong sangat tinggi. Untuk faktor struktur organisasi didapatkan nilai rata-rata total adalah 3,16 yang mengindikasikan struktur organisasi tergolong baik dan faktor tampilan rumah pekerjaan didapatkan nilai rata-rata total adalah 3,26 yang mengindikasikan tampilan rumah pekerjaan tergolong sangat baik. Dapat diketahui faktor yang paling tinggi adalah pengembangan karir dengan rata-rata 3,63.

Namun berdasarkan hasil kuesioner data awal pada dimensi stres kerja dijelaskan pada gambar 1.2 sebagai berikut :



Sumber: Data diolah penulis 2019

Gambar 1.2 Grafik Tanggapan Responden Mengenai Dimensi Stres Kerja Karyawan di PT Sun Life Financial

Berdasarkan hasil kuesioner data awal dengan 38 responden pada dimensi beban kerja didapatkan nilai rata-rata total adalah 2,57 yang mengindikasikan beban kerja tergolong tinggi. Pada dimensi ambiguitas peran didapatkan nilai rata-rata total adalah 3.20 yang mengindikasikan ambiguitas peran tergolong tinggi dan dimensi konflik kerja didapatkan nilai rata-rata total adalah 3,12 yang mengindikasikan konflik kerja tergolong tinggi.

Berdasarkan hasil tersebut di atas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang stres kerja yang nantinya akan di jawab melalui penelitian dengan judul di atas yaitu **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Stres Kerja Karyawan di PT Sun Life Financial.”**

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan masalah di atas, mengingat keterbatasan waktu, cakupan dan aktivitas, maka fokus penelitian ini akan dibatasi pada masalah faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja dan seberapa besar faktor-faktor tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap stres kerja. Sedangkan untuk populasi yang dijadikan responden adalah karyawan PT Sun Life Financial.

## **1.3 Perumusan Masalah Pokok**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka perumusan masalah pokok penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi stres kerja karyawan di PT Sun Life Financial?
2. Apakah faktor-faktor tersebut secara signifikan berpengaruh terhadap stres kerja karyawan di PT Sun Life Finacial?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah arah atau sasaran yang ingin di capai setelah kegiatan penelitian dilaksanakan. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja mempengaruhi stres kerja karyawan di PT Sun Life Financial.
2. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor yang terbentuk berpengaruh sangat signifikan terhadap stres kerja karyawan di PT Sun Life Financial.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Selain tujuan penelitian, adapun kegunaan yang dapat di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi PT Sun Life Financial, dengan diketahuinya faktor-faktor stres kerja diharapkan hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang.
2. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai sumber informasi dan masukan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.
3. Bagi penulis dapat menambah pengetahuan-pengetahuan dan wawasan di bidang manajemen sumber daya manusia.

